

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) bank bjb periode 2009-2013 mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat pada tiap semester. DPK tertinggi pada tahun 2013 semester ke I sebesar Rp. 51.028.807 juta dengan kenaikan 7,32% dari semester sebelumnya. DPK terendah pada tahun 2009 semester I sebesar Rp. 23.168.971 juta dan jumlah rata-rata DPK persemester adalah Rp. 37.443.220,9 juta.
2. Perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) bank bjb periode 2009-2013 berfluktuatif dan cenderung mengalami peningkatan pada tiap semester. NPL tertinggi pada tahun 2013 semester ke II sebesar 2,83% dengan kenaikan 0,52% dari semester sebelumnya. NPL terendah pada tahun 2009 semester I sebesar 0,99% dan jumlah rata-rata NPL persemester adalah 1,892%.
3. Perkembangan pemberian kredit bank bjb periode 2009-2013 mengalami kenaikan pada tiap semester. Pemberian kredit tertinggi pada tahun 2013 semester ke II sebesar 45.109.607 juta dengan kenaikan 8,3% dari semester sebelumnya. Pemberian kredit terendah pada tahun 2009 semester I sebesar 17.903.380 juta dan jumlah rata-rata pemberian kredit persemester adalah 28.460.238 juta.

4. Berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit.
- 2) Secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemberian kredit.
- 3) Secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit sebesar 89,1% dan sisanya 10,1% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Model regresi menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh positif terhadap pemberian Kredit sebesar 0,961, artinya bahwa kenaikan DPK sebesar satu persen akan menaikkan pemberian kredit sebesar 0,961. *Non Performing Loan* (NPL) memberikan pengaruh positif terhadap pemberian kredit sebesar 0,169, artinya bahwa kenaikan NPL sebesar satu persen akan menaikkan pemberian kredit sebesar 0,169.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank bjb agar dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan penghimpunan dana dari masyarakat agar penghimpunan dana terus meningkat dimana salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan promosi atas produk-produk yang dimiliki, meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah dan menjaga kepercayaan nasabah terhadap bank.
2. Bank bjb memiliki tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang terus meningkat setiap semester. Atas hal tersebut bank bjb dapat melakukan antisipasi pengelolaan kredit yang telah diberikan kepada nasabah diantaranya dengan terus melakukan pengawasan terhadap nasabah-nasabah

yang memiliki kemungkinan terjadi kredit bermasalah sehingga diharapkan tingkat *Non Performing Loan* (NPL) tidak mengalami peningkatan secara terus menerus.

3. Bank dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pemberian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian antara lain dengan mengelola risiko dengan baik, khususnya risiko kredit bermasalah.

4. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor selain Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Loan* (NPL) yang mempengaruhi tingkat pemberian kredit.

